

# GAMBARAN KEDISIPLINAN SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DI MASJID AL-HIDAYAH KOTA SOLOK

**Agustina<sup>1,2</sup>, Solfema<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>agustina10856@gmail.com

## ABSTRACT

*This research is motivated by the high learning result of santri that can be seen from the achievement of studying santri tahfidz Al-Quran at Al Hidayah Mosque of Solok City. This condition is influenced because of the discipline of students who are very good in following the teaching and learning process. The purpose of this study is to look at the discipline of santri from: 1) discipline of time, 2) discipline in obedience and obedience, 3) discipline in responsibility. The population is twenty-one persons and a sample of twenty-one people is assigned based on the sampling technique of the census. The data collecting technique uses questionnaire of data collection tool. Data analysis techniques use percentage calculations. The results showed that the discipline of santri was very good in terms of 1) time discipline, 2) discipline in obedience and compliance, 3) discipline in responsibility. In conclusion santri have a very good discipline. The discipline of the students affects the improvement of the students' learning outcomes and their learning achievement. This research advice for santri in order to improve self-discipline in daily life.*

**Keywords:** Discipline, TPA

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu kebutuhan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa, pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dengan tujuan mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal memiliki fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga (Aini, 2006). Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), dan majelis taklim, serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana, 2001).

Hal ini menjelaskan bahwa TPA yang dilaksanakan di Masjid Al Hidayah merupakan salah satu wadah atau tempat memperoleh pendidikan Al-Quran. TPA ini dilaksanakan di Masjid Al Hidayah, di kawasan Jalan Singkuang, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok. Adapun jenis lomba yang diadakan adalah lomba mengaji Al-Quran, lomba pembacaan ayat pendek, dan lomba pembacaan asmaul husna. Prestasi yang diraih oleh santri tahfiz melalui lomba antar TPA di Kecamatan Lubuk Sikarah. Prestasi selanjutnya diraih santri melalui lomba tingkat kelurahan, dan tingkat kecamatan yang diadakan di Masjid Agung Kota Solok. Untuk lebih jelasnya bentuk-bentuk prestasi yang diraih santri TPA dalam berbagai lomba di antaranya.

**Tabel 1.**  
**Prestasi Belajar Santri di Masjid Al-Hidayah dalam Berbagai Lomba pada Bulan Mei 2017**

No	Nama	Jenis Lomba	Penghargaan	Prestasi Tingkat
1	Melta Faulia Azra	Lomba pembacaan Al-Quran	Juara 1 lomba pembacaan Al-Quran	Kelurahan
2	Adam Pratama	Lomba pembacaan Al-Quran	Juara 2 lomba pembacaan Al-Quran	Kelurahan
3	Ajeng Nugraha	Lomba pembacaan ayat pendek	Juara 1 lomba pembacaan ayat pendek	Kecamatan
4	Masitah Wati	Lomba pembacaan ayat pendek	Juara 2 lomba pembacaan ayat pendek	Kecamatan
6	Ulfa Rahmayani	Lomba asmaul husna	Juara 1 lomba asmaul husna	Kecamatan
7	Herin Suhesti	Lomba pembacaan asmaul husna	Juara 2 lomba pembacaan asmaul husna	Kecamatan di Masjid Agung

Tabel di atas terlihat prestasi santri yang meraih peringkat juara satu dan dua dalam berbagai lomba yang diadakan di Masjid Al Hidayah, lomba tingkat kelurahan, lomba tingkat kecamatan yang dilaksanakan di Masjid Agung prestasi yang diraih santri ini diduga oleh faktor kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran mengaji.

Menurut Santoso (2004) disiplin merupakan kesadaran akan sikap dan perilaku yang sudah tertanam dalam diri seseorang sesuai dengan tata tertib yang berlaku di dalam suatu keteraturan secara berkesinambungan pada suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan agar dapat terlaksananya sebuah tujuan dengan tertib. Mulyasa (2005) menyatakan disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan yang ada dengan senang hati. Selanjutnya, Danim (2011) yang menyatakan bahwa faktor penting untuk dapat berlakunya peraturan tata tertib adalah kedisiplinan, artinya kedisiplinan adalah faktor pendukung dalam menerapkan atau melaksanakan tata tertib. Penerapan tata tertib yang diterapkan terhadap santri akan menyebabkan terbiasa untuk menjadi taat aturan, menjadi patuh dan mampu menerapkan semua aturan yang diberikan oleh guru mengaji. Kedisiplinan merupakan faktor positif dalam hidup untuk mengendalikan tingkah laku dan penyesuaian diri agar bisa terbiasa sesuai dengan ketepatan waktu, dalam melaksanakan sesuatu jika memiliki kedisiplinan pada diri sendiri maka sesuatu yang akan dilakukan maupun yang telah dilaksanakan akan sesuai dengan tepat waktu dan berjalan sesuai yang telah ditetapkan (Nursrilfa, 2013).

Pembelajaran mengaji yang dilaksanakan di Masjid Al Hidayah Kota Solok merupakan salah satu pelaksanaan pendidikan luar sekolah yang menanamkan kedisiplinan dalam bentuk kesadaran dan pembiasaan. Disiplin berfungsi sebagai pengatur proses belajar mengajar agar tertib dan teratur dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam aturan (Aulina, 2013). Kedisiplinan sangatlah penting bagi santri yang belajar di TPA Masjid Alhidayah, karena dari disiplinlah mereka bisa membiasakan waktu dan dalam menjalankan segala kegiatan mereka bisa juga tepat waktu. Kedisiplinan yang dimiliki oleh seorang santri bisa berpengaruh baik terhadap tanggung jawab mereka dikarenakan, dengan adanya disiplin mereka bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya tanpa harus diperintah oleh ustad/ustazah yang mengajar di masjid tersebut (Adawiyah, Sulfasyah, & Arifin, 2016).

Berdasarkan hasil observasi terdahulu maka, peneliti menduga tingginya prestasi belajar santri tahfidz dikarenakan tingginya kedisiplinan santri. Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam untuk melihat Gambaran Kedisiplinan Santri TPA Masjid Al Hidayah Kota Solok. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat gambaran disiplin di TPA Masjid Al Hidayah Kota Solok, yaitu 1) Menggambarkan kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran berdasarkan waktu pembelajaran di TPA Masjid Al Hidayah., 2) Menggambarkan kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan belajar Al-Quran berdasarkan kepatuhan santri dalam menaati

peraturan di TPA Masjid Al Hidayah., 3) Menggambarkan kedisiplinan santri dalam melaksanakan tugas pembelajaran berdasarkan tanggung jawab di TPA Masjid Al Hidayah.

## METODE

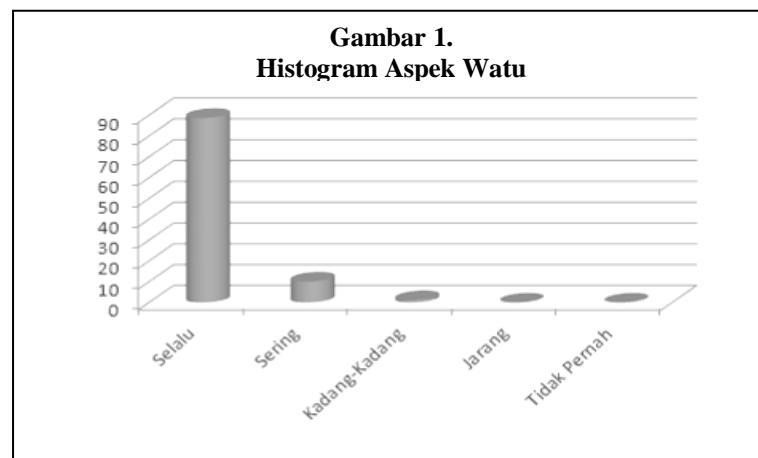
Dalam penelitian ini penulis ingin melihat objek atau segala yang terjadi sebagaimana adanya, oleh sebab itu jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini adalah santri yang belajar di TPA Mesjid Al Hidayah Kota Solok yang berjumlah 21 orang yang sekaligus dijadikan responden penelitian. Teknik penarikan responden ini, yaitu menarik semua populasi untuk dijadikan sampel dengan cara sensus yang dikenal dengan istilah responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun bentuk kuisisionernya adalah berupa serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran mengaji. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

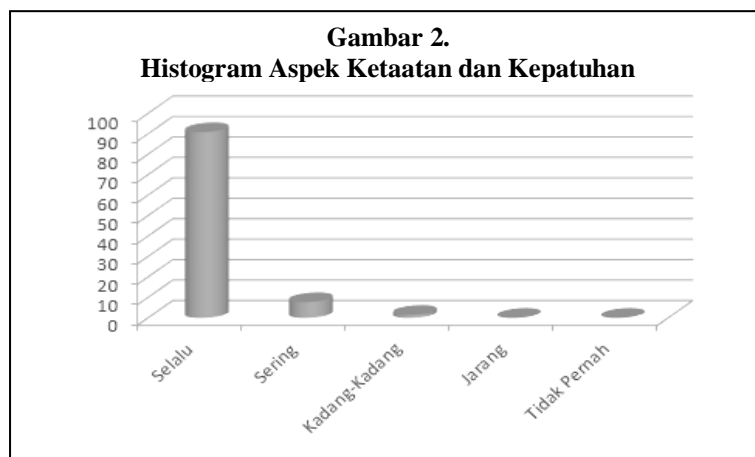
Penelitian yang penulis laksanakan di TPA Kota Solok dapat diketahui dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada santri sebanyak 21 orang. Variabel dalam penelitian, yaitu melihat kedisiplinan santri dari aspek kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam ketaatan dan kepatuhan, kedisiplinan dalam tanggung jawab.

### Gambaran Kedisiplinan Santri dari Aspek Waktu



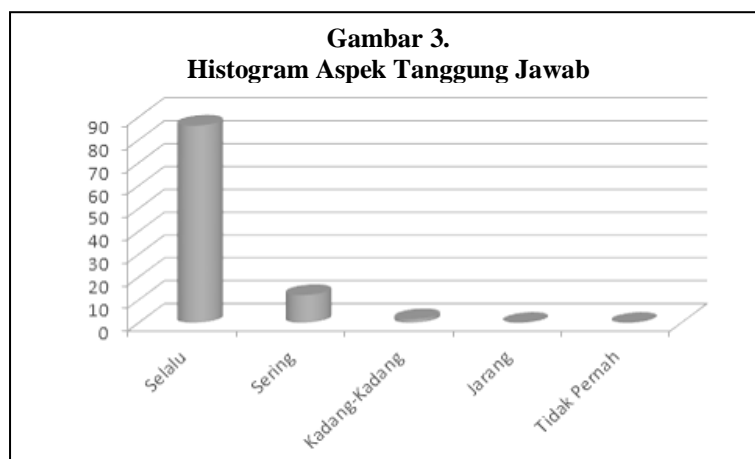
Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa gambaran kedisiplinan santri dilihat dari aspek kedisiplinan waktu dalam yaitu ketepatan waktu pergi ke mesjid, ketepatan waktu pulang dari mesjid dan, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas. Maka, dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal ini ditandai dengan 88,69% santri menyatakan selalu. Jadi dapat disimpulkan kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran mengaji di TPA Masjid Al Hidayah Kota Solok menunjukkan kedisiplinan yang tinggi.

### Gambaran Kedisiplinan Santri dari Aspek Ketaatan dan Kepatuhan



Dari histogram di atas dapat diketahui bahwa gambaran kedisiplinan santri dilihat dari aspek kedisiplinan dalam ketaatan dan kepatuhan yaitu terhadap tata tertib, menjalankan semua tata tertib yang ada, dan, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ustadz/ustazah maka, dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan 90,84% santri menyatakan selalu. Jadi dapat disimpulkan kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran mengaji di TPA Masjid Al Hidayah Kota Solok menunjukkan kedisiplinan yang tinggi.

### Gambaran Kedisiplinan Santri dari Aspek Tanggung Jawab



Dari analisa di atas dapat diketahui bahwa gambaran kedisiplinan santri dilihat dari aspek kedisiplinan dalam tanggung jawab, yaitu terhadap tugas-tugas yang diberikan ustadz/ustazah. Maka, dapat diklasifikasikan pada kategori sangat baik, hal ini ditandai dengan 86,24% santri menyatakan selalu. Jadi dapat disimpulkan kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran mengaji di TPA Masjid Al Hidayah Kota Solok menunjukkan kedisiplinan yang tinggi.

## Pembahasan

### Gambaran Kedisiplinan dalam Aspek Waktu

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan terlihat adanya kedisiplinan santri dari segi waktu yaitu santri tepat waktu pergi ke mesjid, santri tepat waktu pulang dari mesjid dan santri tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan ustadz/ustazah. Dalam aktifitas sehari-hari santri yang berdisiplin tinggi, santri akan selalu tepat waktu, dan santri akan selalu taat pada tata tertib yang telah ditetapkan.

Menurut Alex (dalam Slameto, (2010) mengemukakan bahwa adanya keterlambatan seseorang dalam melaksanakan kegiatannya di luar kebiasaan dapat menunjukkan indikasi disiplin belajar yang disebabkan karena kemalasan. Bila kemalasan seseorang berlarut-larut akan mengakibatkan disiplin belajarnya menurun dan akan berdampak tidak baik terhadap santri. Ketepatan waktu dalam belajar penting untuk diterapkan oleh santri agar semua tugas belajarnya bisa dilakukan dengan baik.

### **Gambaran Kedisiplinan dalam Aspek Ketaatan dan Kepatuhan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat adanya kedisiplinan santri dalam mengikuti pembelajaran mengaji di TPA Masjid Al Hidayah Kota Solok. Kedisiplinan santri dalam ketaatan dan kepatuhan akan peraturan dan tata tertib yang ada serta kepatuhan akan perintah dari ustadz/ustazah akan membentuk kebiasaan dalam diri santri. Adapun bentuk ketaatan dan kepatuhan siswa dalam belajar seperti kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku di tempat belajar, menjalankan semua peraturan tata tertib yang ada, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru. Ketaatan dan kepatuhan akan aturan yang dibiasakan akan membentuk pola disiplin yang baik sehingga akan meningkatkan pemerolehan prestasi belajar.

Menurut Enco (dalam Slameto, 2010), ketaatan adalah kesanggupan seseorang menaati segala ketetapan, peraturan perundang undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, menaati perintah yang diberikan orang yang berwenang, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang telah ditetapkan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Berdasarkan pendapat ahli di atas diketahui bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh ketaatan yang dijalankan santri, ketaatan dan kepatuhan akan aturan yang dibiasakan akan membentuk pola disiplin yang baik sehingga akan meningkatkan pemerolehan hasil belajar yang dilihat dari prestasi belajar yang diraih. Hasil belajar yang diperoleh santri dapat menunjukkan perubahan terhadap tingkah laku yang baik, pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan santri sehingga menjadi lebih dari sebelumnya (Afriana, Wisroni, & Setiawati, 2018). Dengan adanya perubahan terhadap hasil belajar secara berkesinambungan akan membentuk prestasi belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang (Siska, Solfema, & Aini, 2018).

### **Gambaran Kedisiplinan dalam Aspek Tanggung Jawab**

Kedisiplinan santri dalam dalam tanggung jawab santri akan akan tugas belajarnya akan membentuk kebiasaan yang dan keteraturan dalam diri santri untuk menaati aturan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab. Disiplin belajar sangat penting guna mewujudkan tujuan yang diharapkan dari suatu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Tulus (2004) siswa yang memiliki disiplin diri dalam belajar memiliki hasil belajar yang baik dibandingkan siswa yang tidak mendisiplinkan dirinya dalam belajar dan salah satu bentuk disiplin diri dalam belajar adalah adanya tanggung jawab terhadap tugas-tugas belajar.

Dari pendapat ahli dapat diketahui prestasi belajar dipengaruhi dengan tanggung jawab belajar. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap pembelajaran akan bersungguh-sungguh dalam belajar dan hal ini akan meningkatkan hasil pembelajaran. Begitupun sebaliknya siswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang rendah terhadap pembelajaran akan cenderung bersikap abai dalam belajar dan hal ini akan membuat hasil pembelajaran menjadi rendah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan kedisiplinana santri yang belajar mengaji di TPA Mesjid Al Hidayah Kota Solok yaitu sebagai berikut: 1) Santri memiliki kedisiplinan waktu dalam melaksanakan tugas belajarnya di TPA Mesjid Al Hidayah Kota Solok. Kedisiplinan santri ini terlihat dari ketepatan waktu santri pergi ke mesjid, ketepatan waktu pulang dari mesjid, dan ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas belajar yang

diberikan ustadz/ustazah. 2) Santri memiliki kedisiplinan dalam ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditentukan serta kepatuhan terhadap ustadz/ustazah yang mengajar di TPA Mesjid Al Hidayah Kota Solok. Kedisiplinan santri ini terlihat dari kepatuhan santri terhadap tata tertib, ketaatan santri dalam menjalankan semua tata tertib yang ada, serta kepatuhan dan ketaatan santri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan ustadz/ustazah. 3) Santri memiliki kedisiplinan dalam tanggung jawab mengerjakan tugas-tugas sebagai seorang santri di TPA. Kedisiplinan santri ini terlihat dari tanggung jawab santri dalam melaksanakan tugas-tugas belajarnya.

## Saran

Saran yang diberikan yaitu sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada santri agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinannya dalam waktu, ketaatan, dan tanggungjawab belajarnya sebagai seorang santri. Melaksanakan tugas belajarnya sebagai seorang santri. 2) Bagi ustad/ustazah agar mengawasi santri TPA di Masjid Al Hidayah Kota Solok. 3) Untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, diharapkan agar mengetahui beberapa faktor yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, A., Sulfasyah, & Arifin, J. (2016). Implikasi Pendidikan Nonformal pada Remaja. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, IV(2), 1–8. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/69306-ID-implikasi-pendidikan-nonformal-pada-remaja.pdf>
- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Warga Belajar Kelas VIII Paket B di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 104–114. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1186488>
- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS UNP Padang.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGIA*, 2(1), 36–49. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=23&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiws5TcoszeAhXKN48KHTyyBzI4FBawMAJ6BAgHEAI&url=http%3A%2F%2Fjojs.umsida.ac.id%2Findex.php%2Fpedagogia%2Farticle%2Fdownload%2F45%2F51&usq=AOvVaw2G653f4Vw8X6Ksx10CkmO3>
- Danim, S. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursrilfa, M. S. R. (2013). Penerapan Disiplin oleh Lembaga Kursus Menjahit Pondok Busana Modiste Menurut Warga Belajar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 189–204. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1511/1311>
- Santoso, S. (2004). *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/9053>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. (2001). *Pendidikan Luar Sekolah: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung dan Asas*. Bandung: Penerbit Falah Production.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.